

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan dianggap sebagai salah satu bentuk investasi untuk meningkatkan kecerdasan dan kualitas sumber daya manusia serta memajukan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus direncanakan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Di Indonesia, pendidikan menjadi prioritas utama karena dianggap memiliki peran yang fundamental dalam membentuk generasi muda yang pintar. Hal ini ditegaskan dalam Undang-undang No 20 tahun 2003, Pasal 3. “Pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Melihat ketimpangan serta dikhawatirkannya terjadinya terputusnya pembelajaran inilah maka pemerintah menyusun kurikulum merdeka yang bertujuan untuk mengatasi krisis pembelajaran yang ada di Indonesia yang semakin parah dengan adanya pandemi Covid 19

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, “Introduction and Aim of the Study,” *Acta Paediatrica* 71 (1982): 6–6.

Implementasi kurikulum di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan diantaranya adalah kurikulum tiga belas, lalu pada tahun 2018 menjadi kurikulum tiga belas revisi dan pada saat Indonesia terdampak badai pandemi berubah menjadi kurikulum darurat lalu disempurnakan menjadi kurikulum merdeka belajar.²

Perubahan kurikulum diharapkan akan mampu mengatasi berbagai persoalan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia. Keterpurukan dan ketertinggalan akibat pandemi Covid 19 dapat berimbas pada runtuhnya bangsa sebab negara dengan bonus demografi melimpah seperti Indonesia ini sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting, dan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan peningkatan kualitas pendidikannya.³

² Ulinniam et al., "Penerapan Kurikulum 2013 Revisi Di Masa Pandemi Pada SMK IBS Tathmainul Quluub Indramayu," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (2021): 118–126.

³ Ahmad Rifa'i, N. Elis Kurnia Asih, and Dewi Fatmawati, "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah," *Jurnal Health Sains* 3, no. 8 (August 23, 2022): 1006–1013.

Saat ini ada sekitar 2.500 sekolah penggerak di Indonesia yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di lingkungannya, sehingga seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebutpun harus mengacu pada kurikulum merdeka belajar, termasuk mata pelajaran PAI. Sebagai mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk membimbing anak menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat bangsa dan negara maka mata pelajaran PAI harus mulai berbenah dan menyiapkan diri untuk menyongsong dan menyukseskan kurikulum merdeka belajar tersebut. Materi pelajaran PAI yang sangat luas harus dipilih yang paling essensial dan mendasar untuk dapat dikuasai anak dengan baik sehingga anak memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dalam menyambut era society 5.0. tidak mungkin materi PAI yang luas tersebut dapat diajarkan secara tuntas dalam pembelajaran di sekolah.⁴

Berdasarkan hasil obervasi yang telah dilakukan di SDN Jatisari II Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan yang selanjutnya ditulis (UPT. Satuan Pendidikan SDN Jatisari II) bahwa sekolah tersebut menggunakan materi atau bahan ajar PAI berdasarkan pada Kurikulum Merdeka, serta berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa SDN Jatisari II menerapkan kebijakan kurikulum baru Merdeka Belajar sejak bulan Agustus tahun 2022, namun pada pembelajarannya belum menerapkan sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka yang meliputi; penekanan pembelajaran PAI masih berpusat pada guru, selain itu pembelajaran PAI masih bersifat di dalam kelas, hal ini juga didukung hasil wawancara dengan yang didapat dari kepala sekolah bahwa sekolah belum bisa menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan sepenuhnya, tetapi beliau menjelaskan bahwa sekolah masih beradaptasi dengan adanya kurikulum tersebut, sehingga kurikulum ini masih diterapkan di kelas 1, dan kelas 4, untuk kelas lainnya menggunakan

⁴ Aini Qolbiyah SMK Negeri and Coresponding Author, *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, n.d., <https://jpion.org/index.php/jpi44>Situswebjurnal:<https://jpion.org/index.php/jpi>.

kurikulum 2013. Adaptasi implementasi kurikulum Merdeka Belajar yang dilakukan oleh sekolah memberikan persoalan terkait beberapa pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran PAI.

Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa unsur yang menghambat seperti lingkungan, kesiapan guru, kesiapan lembaga, dan kapasitas siswa dalam penerapan dan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam konteks kurikulum Merdeka Belajar dan pendukung seperti peran kepala sekolah, guru, orang tua dan program-program pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia yakni sebagai pemandu kehidupan yang bermakna, damai, dan bermartabat. Namun dalam penerapannya tidak semua Pendidikan Agama Islam di lembaga sekolah terealisasi dengan baik sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Salah satunya adalah SDN Jatisari II.

Lembaga sekolah tersebut berdasarkan hasil observasi belum dapat menerapkan kurikulum merdeka dengan baik terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai Perencanaan dan Pelaksanaan dalam konteks kurikulum merdeka.

Pada kenyataannya daerah tempat lembaga sekolah tersebut terdapat madrasah yang dapat mendukung potensi siswa dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, tetapi hal tersebut tidak memberikan dampak terhadap kapasitas siswa dalam pelaksanaan dan penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian untuk melihat kondisi yang sesungguhnya terjadi pada saat ini terkait perubahan kurikulum serta penerapan pembelajaran PAI di SDN Jatisari II Kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan. Sehingga peneliti menemukan ide untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Penerapan Pembelajaran PAI SDN Jatisari II Kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan”**

Untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI di SDN Jatisari II Kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan. Penelitian ini termasuk jenis Kualitatif dengan deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI SDN Jatisari II Kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan

1.2. Identifikasi Masalah

- 1.2.1. Adanya Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI
- 1.2.2. Adanya Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI
- 1.2.3. Adanya Peran Pembina Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI
- 1.2.4. Adanya Peran Orang Tua dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI

1.3. Fokus Penelitian

- 1.2.1 Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI kelas 1 SDN Jatisari II Kecamatan Purwodadi.
- 1.2.2 Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI kelas 1 di SDN Jatisari II Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

1.4. Tujuan Penelitian

1.2.1. Mendeskripsikan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI kelas 1 SDN Jatisari II Kecamatan Purwodadi.

1.2.2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI kelas 1 di SDN Jatisari II Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang sudah dijelaskan serta memberi banyak manfaat bagi banyak pihak baik manfaat Praktis atau secara Teoritis.

1.2.3. Manfaat Praktis

1.4.1.1 Sekolah

Sebagai bahan dan referensi dalam memahami Implementasi kurikulum merdeka belajar Pada Pembelajaran PAI di SDN Jatisari II Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

1.4.1.2 Guru

Sebagai sumber bahan belajar tambahan dan pengetahuan untuk di ajarkan ke setiap siswa agar Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Tercapai Secara Maksimal.

1.4.1.3 Siswa

Sumber membaca dan belajar siswa dalam memahami Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI baik pengertian dan penjelasannya agar mudah diterima dengan baik.

1.4.1.4 Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan

Penelitian ini sebagai referensi dan acuan dalam perkuliahan sebagai bahan ajar mahasiswa dalam memahami Implementasi kurikulum merdeka belajar siswa dalam Pembelajaran PAI.

1.2.4. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi Implementasi menggunakan kurikulum merdeka belajar dalam penerapannya dan memahami pengetertiannya secara mendasar . penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah pengetahuan yang lebih luas tentang penggunaan kurikulum merdeka dalam Pembelajaran PAI.

1.6. Definisi Operasional

Untuk memperjelas skripsi yang berjudul implementasi kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran pendidikan agama Islam, maka perlu kiranya dijelaskan arti dan beberapa istilah pada judul sebagai berikut:

- 1.2.5. Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai, dan sikap.⁵
- 1.2.6. Kurikulum Merdeka belajar merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum Merdeka diterapkan dengan tujuan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir peserta didik. Inti paling penting dari kemerdekaan berpikir ditujukan kepada guru. Jika guru dalam mengajar belum merdeka dalam mengajar, tentu peserta didik juga ikut tidak merdeka dalam berpikir.⁶

⁵ Irfad Faiq Abdillah, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajarann Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri II Puger," *Skripsi* (2016).

⁶ Tajeri Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Anisa Dwi Makrufi, Sunaryo Gandi, Abdul Muin and Suprapno Ali Fakhruhin, Hamdani, *Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 2022.

1.2.7. Pembelajaran pendidikan agama Islam, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar, sistematis, berkelanjutan untuk mengembangkan potensi rasa agama, menanamkan sifat, dan memberikan kecakapan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.⁷

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, maksud dari judul penelitian ini merupakan sebuah penelitian untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN Jatisari II Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

⁷ Abdillah, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajarann Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri II Puger."